

## EVANGELISM WITH LOVE

*Penyebaran Agama Kristen Berdasarkan Kasih*

When you have good news it is never right to remain silent!

*Kalau anda mempunyai kabar baik, tidak baik untuk berdiam saja!*

I want you to look with me at what happened to the city of Samaria during the time of the prophet Elisha, when Syria attacked and encircled that city. The Syrian army was starving the people to the point where a donkey's head sold for two pounds of silver and many were dying even eating babies.

*Saya ingin kita melihat bersama apa yang terjadi di kota Samaria pada zamannya Rasul Elisha, dimana Syria menyerang dan mengepung kota itu. Pasukan Syria mengepung kota itu sehingga penduduk kota itu kelaparan, kepala keledai dijual seharga 2 pon perak, dan banyak penduduk mati bahkan memakan bayi.*

But God came to the rescue. The Syrian army heard this big noise of thousands of army troops coming towards them and they all ran away leaving all their tents and food right outside the city walls, but the people in Samaria didn't hear anything and didn't know it.

*Tetapi Tuhan datang untuk menyelamatkan mereka. Pasukan Syria mendengar suara pasukan tentara berjumlah beribu-ribu mendatangi mereka, dan mereka semua melarikan diri sambil meninggalkan tenda-tenda dan makanan mereka di luar tembok kota, tetapi penduduk Samaria itu sendiri tidak mendengar apapun, bahkan tidak tahu ada sesuatu yang terjadi.*

You can read for yourself what happened there in 2 Kings 7:3-9. Now there were four lepers who were starving in the city who had decided that they might as well go to the Syrians to die quickly than to die slowly in the city, may be they would live. So they got up real early in the morning and when they got to the first tent they couldn't believe their eyes, here were the tents of the whole army, empty of people but full of food, gold, horses and donkeys. So they began to eat and drink, then stole the gold they found and hid it and went from to the next tent.

*Anda bisa baca sendiri apa yang terjadi dalam 2 Raja-raja 7:3-9. Nah, ada empat orang berpenyakit lepra yang sedang kelaparan di kota itu, yang memutuskan untuk mendatangi orang Syria agar supaya mereka dapat meninggal dengan cepat daripada mereka harus mati perlahan-lahan di dalam kota, dan masih ada kemungkinan mereka bisa hidup. Jadi mereka bangun pagi-pagi sekali dan ketika mereka mendatangi tenda pertama, mereka terkejut melihat tenda-tenda itu tidak terhunai tetapi terisi penuh oleh makanan, emas, kuda dan keledai. Jadi mereka mulai makan dan minum, dan setelah itu mereka mencuri emas yang mereka temukan, dan menyembunyikan emas itu. Dan selanjutnya mereka mendatangi semua tenda yang ada.*

Now I want you to read 2 Kings 7:9 and pay attention to what they said to each other: "We are not doing right. This day is a day of good news, and we remain silent. If we wait until morning light, some punishment will come upon us. Now therefore let us go and tell the King's household."

*Nah saya ingin agar anda semua membaca 2 Raja-raja 7:9 dan memperhatikan apa yang mereka bicarakan: "Tidak patut yang kita lakukan ini. Hari ini ialah hari kabar baik, tetapi kita ini tinggal diam saja. Apabila kita menanti sampai terang pagi, maka hukuman akan menimpa kita. Jadi sekarang, marilah kita pergi menghadap untuk memberitahukan hal ini ke istana raja."*

They finally came to their senses because everyone else just a few hundred meters from them were literally starving to death. They realized that they couldn't keep this good news all to themselves, they had to tell everyone else.

*Akhirnya mereka sadar bahwa hanya beberapa ratus meter dari tempat mereka, penduduk lain sedang mati kelaparan. Mereka sadar bahwa mereka tidak dapat menyimpan kabar baik diantara mereka sendiri, bahwa mereka harus memberitahukan hal itu kepada yang lainnya.*

Do you see a parallel, a similarity between those people and us right here? God has done the same thing again, He supernaturally intervened in a crisis situation, He has defeated the enemy, the devil, and now He has given us the bread of life and living water for starving people like you and me.

*Apakah anda melihat ada persamaan antara orang-orang itu dan diri kita sendiri? Tuhan sudah melakukan hal yang sama kembali, Dia telah campur tangan secara supernatural dalam situasi penuh krisis, Dia sudah mengalahkan musuh, iblis, dan sekarang Dia memberikan roti kehidupan dan air yang hidup untuk orang-orang lapar seperti anda dan saya.*

The bible says that Jesus came to give us life and to give it more abundantly. Most of us in this room have had their eyes opened by God Himself and God has given us this incredible gift in Jesus Christ where He is more than enough for anything that I will face in life.

*Kitab Suci mengatakan bahwa Yesus datang untuk memberi kita hidup, dan untuk memberikan kehidupan itu secara berlimpah-limpah. Banyak diantara kita yang telah mengalami dibuka matanya oleh Tuhan sendiri, dan Tuhan telah mempersembahkan hadiah yang luar biasa di dalam Yesus Kristus, dimana Dia melebihi apapun yang akan kita alami di dalam kehidupan kita.*

And what are we doing with this good news? Keeping it to ourselves is not right, and this is just what the lepers said. We are now sitting among people who are starving spiritually all around us.

*Dan apa yang kita lakukan dengan kabar baik ini? Menyimpannya tidak baik, dan inilah yang dikatakan penderita lepra itu. Kita sekarang duduk diantara orang-orang yang kelaparan secara spirituil.*

What we have is the most prized possession of all mankind, this is the treasure that is worth more than the whole world put together, the good news of John 3:16 is that “God so loved the world that He gave His only begotten Son, that whoever believes in Him should not perish but have everlasting life.”

*Yang kita miliki adalah sesuatu yang paling luar biasa sepanjang kehidupan umat manusia, ini adalah harta yang harganya melebihi seluruh dunia dijadikan satu, kabar baik dalam Yohanes 3:16 adalah bahwa, “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”*

And I believe with all my heart that this is true and so I think it is so wrong to keep this information just to ourselves. For the past months we have been learning what real love is through studying 1 Corinthians 13.

*Dan saya percaya dengan sepenuh hati bahwa ini adalah kebenaran, dan saya merasa itu tidak benar kalau kita menyimpan informasi ini diantara kita sendiri. Selama beberapa bulan terakhir ini, kita telah mempelajari arti dari kasih yang murni melalui 1 Korintus 13.*

The underlying commandment is what we call the great commandment that we can find in Matthew 22:37-39. “You shall love the Lord your God with all your heart, with all your soul and with all your mind.” This is first and great commandment and the second is like it. “You shall love your neighbor as yourself.”

*Hukum Tuhan yang pokok adalah yang kita sebut sebagai hukum yang terutama yang dapat kita temukan dalam Matius 22:37-39, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”*

If we take the great commandment seriously, we also then have to take the great commission seriously, which says in Matthew 28:19,20. “Go therefore and make disciples of all the nations, baptizing them in the name of the Father, and the Son and of The holy Spirit, teaching them to observe all things that I have commanded you: and lo, I am with you always, even to the end of the age.”

*Kalau kita memikirkan hukum yang terutama ini secara serius, kita juga harus memperhatikan perintah terutama dengan serius, dimana dikatakan dalam Matius 28:19,20, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepada mu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”*

The great commandment is to love, the great commission is to tell. These two commandments are totally linked together, if you do not want to tell your faith to others,

it says a great deal about whether you are serious in loving your God and loving your fellowman.

*Hukum yang terutama adalah untuk mengasihi, sedangkan perintah yang terutama adalah untuk memberitakannya. Kedua hukum ini berhubungan erat satu sama yang lain, kalau anda tidak mau memberitakan kepercayaan anda kepada orang lain, maka keseriusan anda mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama manusia dipertanyakan.*

The great commandment to love is what fuels the great commission to tell the world about the good news of Jesus Christ.

*Hukum yang terutama untuk mengasihi adalah yang menjadi “bahan bakar” bagi perintah yang terutama, yaitu untuk memberitakan kabar baik tentang Yesus Kristus.*

I know that some of you are true Christians who love God and love your neighbor, but there are many of you, me included, that still need to grow a lot more in love, Amen?

And what God wants to tell us tonight is that on top of that, we cannot stop there, we must continue further by proclaiming that love from God, the good news, to other people.

*Saya tahu bahwa ada beberapa orang Kristen yang benar yang mengasihi Tuhan dan mengasihi sesamanya, tetapi banyak diantara kalian, termasuk saya sendiri, masih perlu menumbuhkan kasih itu, Amin? Dan yang Tuhan ingin katakan kepada kita semua malam ini adalah bahwa diatas itu semua, kita tidak boleh berhenti begitu saja, kita harus terus menyebarkan kabar baik dengan memproklamkan kasih Tuhan, kabar baik itu, kepada orang lain.*

All of us if we are honest, are not witnessing enough and do we have personal relationships with other unbelieving Indonesians or Americans, with the purpose of looking for ways that we might share our faith with them?

*Kalau mau jujur, kita semua kurang memberi kesaksian, dan apakah kita semua memiliki hubungan pribadi dengan orang Indonesia atau orang Amerika yang tidak percaya, dengan maksud untuk mencari jalan untuk membagi kepercayaan kita dengan mereka?*

Our love has to become so mature that we start thinking about those people who do not know Christ, and our love has to grow to the point where we want to do something to help them.

*Kasih kita harus begitu dewasa sehingga kita mulai memikirkan orang-orang yang tidak ingin mengenal Kristus, dan kasih kita harus tumbuh sedemikian rupa sehingga kita mau melakukan sesuatu untuk membantu mereka.*

What would you do if your daughter fell in a river and she doesn't know how to swim? Would you continue acting as if nothing had happened or would you jump instantly into the river to rescue her? Of course you would rescue her because you love her and you would do anything to save her, Amen?

*Apa yang akan anda lakukan seandainya anak perempuan anda jatuh ke dalam sungai dan dia tidak bisa berenang? Apakah anda akan tetap bersikap seakan-akan tidak ada apapun yang terjadi, atau apakah anda akan langsung terjun ke dalam sungai itu dan menyelamatkannya? Tentu saja anda akan menyelamatkan anak anda karena anda mengasihi dan sayang kepadanya, dan anda akan melakukan apapun juga untuk menyelamatkan dia, Amin?*

How much would you love a stranger if he or she would fall in the river instead of your own daughter? Would you do the same? Christ did, He loved us enough to give His own life for us to save us.

*Apakah anda akan mengasihi seseorang yang asing bagi anda kalau dia terjatuh ke dalam sungai, dan bukannya anak anda sendiri? Apakah anda akan melakukan hal yang sama? Kristus melakukannya, Dia begitu mengasihi kita sehingga dia rela menyembahkan kehidupan-Nya sendiri untuk menyelamatkan kita.*

And when we witness and tell others of our faith we are doing the same thing as jumping in the river to save our daughter, we are trying to save this person we witness to, who is being swept away in the river of sin from this world and they don't even know it.

*Dan kalau kita memberi kesaksian dan menceritakan kepercayaan kita kepada orang lain, itu sama seperti kita terjun ke dalam sungai untuk menyelamatkan anak kita, kita berusaha menyelamatkan orang yang kita beri kesaksian, orang yang sedang larut dalam sungai dosa dari kehidupan ini, dan mereka tidak menyadarinya.*

And sure it does look scary to jump into the river, and before you do you have to learn how to swim because otherwise you will drown as well. Sure it will be scary to witness to a friend about Jesus and sure you have to study the word of God so you will not drown in all that worldly knowledge and you will be able to save that person with the power of the Holy Spirit.

*Dan tentu saja sangat mengerikan kalau harus terjun ke dalam sungai, dan sebelum anda melakukan sesuatu seperti itu, sebaiknya anda sudah pernah belajar berenang karena kalau tidak, besar kemungkinan anda juga akan tenggelam. Tentu sangat menakutkan harus bersaksi mengenai Yesus, dan tentu saja anda harus mempelajari firman Tuhan agar anda tidak tenggelam dalam pengetahuan duniawi yang anda miliki, dan pada akhirnya anda akan berhasil menyelamatkan orang itu dengan kuasa Roh Kudus.*

Now we ourselves have no power to change anybody's spiritual condition, only God through the Holy Spirit does that, but God all along has been working in our circle of friends and He wants to use you and me to tell them about Christ.

*Nah kita sendiri tidak memiliki kuasa untuk merubah kondisi spirituil siapapun, hanya Tuhan melalui Roh Kudus yang dapat melakukan itu, tetapi selama ini Tuhan sudah bekerja dalam lingkaran teman-teman kita, dan Dia ingin*

*menggunakan diri anda dan diri saya untuk menyebarkan kabar baik tentang Kristus.*

God has all absolute power to accomplish His will in people, but He has chosen to work through all of us to reach people in our circle of friends and who knows He is just waiting for you to be that intermediary to become friends with that person and than to lead them to Christ.

*Tuhan memiliki kuasa mutlak untuk menyelesaikan kehendak-Nya dalam manusia, tetapi Dia telah memilih untuk bekerja melalui kita untuk merangkul teman-teman kita, dan Dia sedang menunggu anda menjadi perantara bagi teman-teman anda, dan selanjutnya membawa mereka ke Kristus.*

Some of your friends may have developed this curiosity about God, some of your friends are maybe just waiting for you to invite them to come to church or to come to bible study. I know that very few people like to come by themselves to church and some Indonesians don't even have a car to get them here.

*Beberapa teman anda mungkin sudah mempunyai keingintahuan tentang Tuhan, dan mungkin beberapa teman anda sedang menunggu anda mengundang mereka ke gereja, atau ke bible study. Saya tahu kebanyakan orang tidak senang datang sendiri, dan beberapa orang Indonesia tidak mempunyai mobil untuk datang.*

Some of them may be just want to know why you believe in God, or what it is that attracts you to Jesus. Some of them you have never given the opportunity or time to discuss spiritual things.

*Ada beberapa yang mungkin hanya ingin tahu kenapa anda percaya kepada Tuhan, atau apa sebenarnya yang membuat anda tertarik kepada Yesus. Mungkin anda tidak pernah memberi kesempatan bagi mereka untuk membicarakan hal-hal spirituil.*

Now when we meet people who do not believe in Christ, we should not focus on all their faults and sins, naturally as unbelievers they will have a total different outlook on life, they may be like to get drunk, they may be are used to lying about everything, they may be very proud of all that they have.

*Sekarang kalau kita bertemu dengan orang yang tidak percaya kepada Kristus, kita tidak boleh memfokuskan diri pada kesalahan dan dosa mereka, karena sudah tentu sebagai orang yang tidak percaya, mereka memiliki pandangan yang sangat berbeda tentang kehidupan, mungkin mereka senang bermabuk-mabukan, mungkin mereka terbiasa berbohong tentang segala sesuatu, dan mungkin mereka bangga akan semua yang mereka miliki.*

And yet we need to find something in common with them so we can build a friendship with them that will eventually give us the right to share the good news to them. Let us look at Jesus for the example that we need to follow.

Namun demikian, kita harus mencari sesuatu yang sama-sama anda percaya atau senangi agar kita dapat membangun persahabatan dengan mereka, yang pada

akhirnya akan memberi kita kesempatan untuk memberitakan kabar baik kepada mereka. Mari kita lihat Yesus untuk contoh-contoh yang perlu kita ikuti.

Open your bible to John 8:3-11. “Then the scribes and Pharisees brought to Him a woman caught in the act of adultery. And when they had set her in the midst they said to Him, “Teacher, this woman was caught in adultery, in the very act. Now Moses, in the law, commanded us that such should be stoned, but what do you say?” This they said, testing Him, that they might have something of which to accuse Him. But Jesus stooped down and wrote on the ground and wrote with His finger, as though He did not hear. So when they continued asking Him, He raised Himself up and said to them, “He who is without sin among you let him throw a stone at her first.” And again He stooped down and wrote on the ground. Then those heard it, being convicted by their conscience, went out one by one, beginning with the oldest even to the last. And Jesus was left alone, and the woman standing in the midst. When Jesus had raised Himself up and saw no one but the woman, He said to her, “Woman, where are those accusers of yours? Has no one condemned you? She said, “No one Lord.” And Jesus said to her, “Neither do I condemn you; go and sin no more.”

*Bukalah Kitab Sucimu ke Yohannes 8:3-11. “Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepadanya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Mereka menempatkan perempuan itu ditengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa didalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapatMu tentang ini? Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkannya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jariNya di tanah. Dan ketika mereka terus menerus bertanya kepadanya Ia pun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: Barangsiapa diantara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu. Lalu Ia membungkuk pula dan menulis di tanah. Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap ditempatnya. Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: Hai perempuan, dimanakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau? Jawabnya: Tidak ada, Tuhan. Lalu kata Yesus: Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.*

Do you think that that woman’s background was a mystery to Jesus? Of course not, Jesus as God knows everything about that woman as he does about each of us individually. Was what she did wrong? Of course it was, remember at the end Jesus said: Go and sin no more!”

*Apakah anda berpikir bahwa latar belakang wanita itu merupakan misteri bagi Yesus? Tentu tidak, karena Yesus sebagai Tuhan mengetahui segala-galanya tentang wanita itu, sama seperti kita juga. Apakah kelakuan dia salah? Tentu salah, ingatlah bahwa pada akhirnya Yesus berkata, “Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.”*

But Jesus did not come to this world to condemn us but to save us. We all are full of sin and we all deserve punishment, but because of this incredible love that God has for all His creatures, He calls us to change and sin no more, because He wants to save us.

*Tetapi Yesus tidak datang ke dunia ini untuk menghukum kita, melainkan untuk menyelamatkan kita. Kita semua dipenuhi dosa dan kita semua pantas dihukum, tetapi berhubung Tuhan amat sangat mengasihi makhluk-makhluk-Nya, Dia memanggil kita untuk berubah dan tidak berdosa lagi, karena Dia ingin menyelamatkan kita.*

Jesus did not act angry towards this woman, who is not much different from any of us, Jesus acted with compassion and love and He said I will not condemn you, I want to save you if you change your ways.

*Yesus tidak bersikap marah kepada wanita ini, yang tidak banyak bedanya sama kita semua, tetapi Yesus bersikap penuh rasa kasihan dan kasih, dan Dia mengatakan Aku tidak akan menghukum kamu, Aku ingin menyelamatkan kamu kalau kamu merubah cara-cara kamu.*

See, this is the way we are called to treat our unbelieving friends. We need to be compassionate, we need to listen to their problems, we need to help them as Jesus helped this woman, we need to also give them Godly advice.

*Dapatkan anda melihat bahwa seperti inilah kita harus bersikap kepada teman-teman kita yang tidak percaya. Kita harus bersikap penuh rasa kasihan, kita harus mendengarkan masalah-masalah mereka, kita harus membantu mereka sama seperti Yesus membantu wanita itu, dan kita juga harus memberi nasihat yang berke-Tuhan-an.*

Don't worry about what people might say about you when you become friends with obvious unbelievers, they might say the same thing that they said to Jesus when they criticized Him for being a friend of sinners.

*Jangan khawatir memikirkan apa yang akan mereka katakan tentang anda kalau anda berteman dengan orang-orang yang tidak percaya, mungkin mereka akan mengatakan hal yang sama seperti yang mereka katakan kepada Yesus, yaitu mengkritik Dia karena Dia berteman dengan pendosa.*

Remember, what people say about you is not important, they cannot see into your heart and what other people think cannot hurt you, just make sure you worry about what God knows about you, because He knows everything about you and you don't want to fall in the hands of an angry God.

*Ingatlah, apa yang orang katakan tentang anda tidak penting, karena mereka tidak bisa melihat isi hati anda, dan apa yang mereka katakan tentang anda tidak bisa menyakiti anda. Lebih baik anda khawatir tentang apa yang Tuhan ketahui tentang diri anda, karena Dia mengetahui segala-galanya tentang anda, dan anda tidak mau jatuh ke dalam tangan Tuhan yang murka.*

What is important is that you try to find a way to connect with them, we have to reach out to them, and we have to build that bridge. They will not come to us; we have to go to them.

*Yang penting adalah bahwa anda berusaha mencari cara untuk terhubung dengan mereka, kita harus merangkul mereka, dan kita harus membangun jembatan itu. Mereka tidak akan mendatangi kita, kita yang harus mendatangi mereka.*

This is how the apostle Paul puts it in 1 Corinthians 9:20-22, “and to the Jews I became as a Jew, that I might win Jews, to those who are under the law, as under the law that I might win those who are under the law, to those who are without law, as without law (not being without law toward God, but under law to Christ) that I might win those who are without law; to the weak I became as weak, that I might win the weak. I have become all things to all men, that I might by all means save some.”

*Seperti inilah Rasul Paulus mengatakannya dalam 1 Korintus 9:20-22, “Demikianlah bagi orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, supaya aku memenangkan orang-orang Yahudi. Bagi orang-orang yang hidup di bawah hukum Taurat aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah hukum Taurat, sekalipun aku sendiri tidak hidup di bawah hukum Taurat, supaya aku dapat memenangkan mereka yang hidup di bawah hukum Taurat. Bagi orang-orang yang tidak hidup di bawah hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang tidak hidup di bawah hukum Taurat, sekalipun aku tidak hdiup di luar hukum Allah, karena aku hidup di bawah hukum Kristus, supaya aku dapat memenangkan mereka yang tidak hidup di bawah hukum Taurat.”*

Love is the motor that runs evangelism; love is what drove Paul to become all things to all men, so that he could save some. And this is not without cost. In 2 Corinthians 11:23-27 you can read about the five times he was beaten, stoned, robbed, went hungry and thirsty, in peril from all sides, cold and without clothes, all for the love of Christ.

*Kasih adalah motor yang menjalankan penyebaran agama; kasihlah yang mendorong Paulus untuk menjadi segala-galanya bagi semua orang, agar dia bisa menyelamatkan beberapa. Dan ini bukan tanpa bayaran. Dalam 2 Korintus 11:23-27 anda bisa membaca bahwa ada lima kejadian dimana dia dipukul, dilempari batu, dirampok, lapar dan haus, mengalami bahaya dari semua penjuru, kedinginan tanpa baju. Kesemuanya itu demi kasih Kristus.*

If you do not feel like witnessing, if you don't care about what happens to your friends who do not know Christ, if you have more important things to do like making money etc., these are all signs that you do not know what love is, that you do not love the way God loves.

*Kalau anda tidak ingin bersaksi, kalau anda tidak peduli apa yang dapat terjadi kepada teman-teman anda yang tidak mengenal Kristus, kalau ada hal-hal yang lebih penting bagi anda seperti menghasilkan uang, dan lain-lain, ini semua adalah tanda bahwa anda tidak mengerti artinya kasih, bahwa anda tidak mengasihi seperti Tuhan mengasihi.*

If we really love Christ, it should be natural to want to tell others about Him and what He has done for you. If we really love Christ we must be willing to obey Him, Jesus says, “If you love Me, keep my commandments.”

*Kalau anda benar-benar mengasihi Kristus, anda akan menyebarkan kabar baik tentang Dia tanpa ragu, anda akan bercerita tentang apa yang telah Dia lakukan bagi anda. Kalau kita benar-benar mengasihi Kristus kita harus mau mematuhi Dia, Yesus berkata, “Kalau kamu mengasihi Aku, perhatikan perintah-perintah-Ku.”*

And if you really love Christ and want to obey Him, you should also do this with the great commission. This is the last thing that Christ commanded us before He rose to heaven and that is to witness, to spread the gospel to all people to the ends of the world.

*Dan kalau anda benar-benar mengasihi Kristus dan ingin mematuhi Dia, anda juga harus melakukan ini sesuai perintahnya yang utama. Ini adalah hal terakhir yang Kristus perintahkan kepada kita sebelum Dia bangkit ke sorga, dan itu adalah untuk bersaksi, untuk menyebarkan kabar baik kepada semua orang dari ujung satu ke ujung yang lain.*

Now you say, but in my work I have no opportunity to talk to anyone or people will hate me if I try to tell them about my faith or as an employee I’m afraid that they will fire me. Listen, do not forget that your God is far more powerful than all the people that you work for, and God just wants to test you to see how great your faith really is.

*Sekarang anda mengatakan, di tempat kerja saya tidak punya waktu untuk berbicara kepada siapapun, atau orang-orang akan membenci saya kalau saya berusaha bercerita tentang kepercayaan saya, atau sebagai karyawan, saya takut mereka akan memecat saya. Dengarlah, jangan lupa bahwa Tuhan jauh lebih berkuasa daripada bos anda di kantor, dan Tuhan hanya ingin menguji seberapa besarnya keyakinan anda kepada-Nya.*

Real love means that we are not shy or ashamed about our relationship with God, we are not shy about telling others what we believe, we are not shy about praying before we eat, although nobody else does that, we are not shy to tell others that we believe the whole bible, and that it is wrong to lie or gossip or live together before you are married.

*Kasih yang murni berarti kita tidak malu tentang hubungan kita dengan Tuhan, kita tidak malu bercerita kepada orang lain tentang kepercayaan kita, kita tidak malu berdoa sebelum kita makan, walaupun orang lain tidak melakukannya, kita tidak malu mengatakan kepada orang lain bahwa kita percaya kepada Kitab Suci, bahwa berbohong, bergosip atau hidup bersama sebelum menikah itu tidak baik.*

Real love means that we do not give up on unbelievers, even if they reject you; at that time real love endures. If your unbelieving friends reject you, do not be dejected, continue to be kind and loving and at some time later after God has prepared their hearts they will come to Him, but that is up to God.

*Kasih yang murni berarti kita tidak putus asa dalam menghadapi orang-orang yang tidak percaya, walaupun mereka menolak anda; pada saat itu juga kasih yang murni tidak berkesudahan. Kalau teman-teman anda yang tidak percaya menolak anda, jangan sakit hati atau putus asa, teruslah bersikap baik dan penuh kasih, dan suatu saat nanti setelah Tuhan menyiapkan hati mereka, mereka akan mendatangi Dia, tetapi kesemuanya itu tergantung kepada Tuhan.*

And it is good news that God is real, and it is good news that He loves us enough to give us His only Son as a sacrifice for our sin, it is good news that we have peace through our Lord Jesus Christ, it is good news that if we confess our sin He is faithful and just to forgive us our sins.

*Dan merupakan kabar baik bahwa Tuhan itu asli dan murni, dan juga merupakan kabar baik bahwa Dia mengasihi kita sedemikian rupa sehingga Dia merelakan Putra-Nya yang tunggal untuk menebus dosa-dosa kita. Merupakan kabar baik bahwa kita memiliki kedamaian melalui Tuhan Yesus Kristus, merupakan kabar baik bahwa kalau kita mengakui dosa kita, Dia dengan setia akan mengampuni dosa-dosa kita.*

And even in Indonesia, even when the Moslems hate you, even when you are discriminated against, even when you are threatened for God's sake, even when you know that your neighbors dislike you because you are a Christian, even there the gospel is good news, because God is next to you and you will be blessed if you do this for His sake.

*Bahkan di Indonesia, walaupun orang Islam membenci anda, walaupun anda didiskriminasi, walaupun anda diancam karena Tuhan, walaupun anda tahu bahwa tetangga anda tidak menyukai anda karena anda orang Kristen, bahkan dalam keadaan seperti itu firman Tuhan adalah kabar baik, karena Tuhan berada di samping anda, dan anda akan diberkati kalau anda melakukan ini demi Dia.*

As long as we live, we have to love, we have to proclaim God's love to the lost people, we have to look for ways that we can start relationships with lost Indonesians or lost Americans, we have to be willing to wait for the right moment to tell them about God, we have to be willing to disciple the new believer.

*Sepanjang hidup kita, kita harus mengasihi, kita harus memproklamkan kasih Tuhan kepada orang-orang yang tersesat, kita harus mencari jalan untuk menjalin hubungan dengan orang Indonesia dan Amerika yang tersesat, kita harus rela menunggu waktu yang tepat untuk bercerita tentang Tuhan, kita harus rela mengajari orang yang baru mulai percaya.*

That is called storing up riches in heaven and God will reward your faithfulness. Let us pray.

*Itulah yang dimaksud dengan menyimpan harta di sorga, dan anda akan mendapat hadiah dari Tuhan kalau anda setia. Marilah kita berdoa.*